



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN**



R

Rencana Kerja
TAHUNAN

K

T

2020

**BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN
(BBPP) BATANGKALUKU**



www.bbpp-batangkaluku.pertanian.go.id
email : infobbpp@pertanian.go.id
telp. 0411-866396, Fax 0411-866570



Jln Malino Km.3 Sungguminasa
Kab. Gowa - Sulawesi Selatan

KATA PENGANTAR

INPRES Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi dan tujuan organisasi. Salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Tahun 2020 merupakan tahun kelima dari pengimplementasian Renstra BBPP Batangkaluku 2020 - 2024. Sesuai rancangan Renstra BBPP Batangkaluku 2020 - 2024, Sasaran Strategis yang ingin dicapai oleh BBPP Batangkaluku pada tahun 2020 - 2024, adalah : (1) Meningkatnya kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian pelatihan pertanian; (2) Pengembangan jejaring kerjasama dan sistem informasi pelatihan; (3) Optimalnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian; (4) Meningkatnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan profesi dan pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian; (5) Mengembangkan model teknik pelatihan, pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian; (6) Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian, swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan; (7) Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis.

Dengan disusunnya RKT Tahun 2020 diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 dan sebagai dasar pelaksanaan tugas Kementerian Pertanian guna mencapai tujuan dan sasaran pembangunan pertanian pada tahun 2020

Kepala Balai, Januari 2020



Dr. Sabir, S.Pt., M.Si
NIP. 19640514.198802.1.002

DAFTAR ISI

hal

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Lampiran	iii
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi.....	5
D. Keterkaitan Dengan Rencana Strategis.....	6
E. Keterkaitan Dengan Anggaran.....	7
II. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS	8
A. Visi.....	8
B. Misi.....	8
C. Tujuan	9
D. Sasaran Strategis	10
III. PERENCANAAN PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN TAHUN 2019	16
A. Perencanaan Program dan Kegiatan 2019	16
IV. PENUTUP.....	18
A. Penutup	18

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I. Perjanjian Kinerja Tahun 2020
- Lampiran II. Rencana Kerja Tahunan
- Lampiran III. Rencana Jadwal Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rencana kerja merupakan salah komponen/siklus dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dimulai dari Perencanaan Strategis (Renstra), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), dan diakhiri dengan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN).

Rencana Kerja Tahunan adalah dokumen perencanaan tahunan yang merupakan penjabaran dari Renstra. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Indikator kinerja kegiatan berupa input, output, dan outcome dituangkan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya pada saat menyusun Laporan Kinerja.

Renstra Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun 2020-2024 sepenuhnya mengacu dan mendukung Renstra Pusat Pelatihan Pertanian , yang ditetapkan oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian dengan komponen visi, misi, tujuan, sasaran yang ingin dicapai, serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan tugas-tugas peningkatan kapasitas sumberdaya manusia pertanian baik bagi aparatur maupun baginon aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan. Aparatur pertanian adalah profesibagi pegawai negeri sipil danpegawai pemerintah di sektor pertanian dengan perjanjian kerja, danbekerja pada instansi pemerintah, sedangkan non aparatur pertanian (petani/pekebun/peternak) adalah perorangan warga negara Indonesia besertakeluarganya atau korporasiyang mengelola usaha dibidang pertanian.

Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme bagi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku telah dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, diantaranya melalui pelatihan-pelatihan berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan yang dipangku, berdasarkan Permentan Nomor: 49/Permentan/OT.140/9/2011, yaitu, Pelatihan bagi aparatur dan non aparatur pertanian, pelatihan bagi aparatur meliputi pelatihan fungsional, pelatihan teknis pertanian, dan pelatihan kewirusahaan, sedangkan pelatihan bagi non aparatur meliputi Pelatihan kepemimpinan, kewirusahaan, serta pelatihan teknis komoditas pertanian.

Dalam menyikapi tuntutan peningkatan kapasitas SDM pertanian yang jumlahnya sangat besar, khususnya bagi pelaku (non aparatur) pertanian, semenjak tahun 2006 sampai sekarang 2020, BBPP Batangkaluku telah menumbuh kembangkan 114 (seratus sembilan) unit Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) yang tersebar pada 6 (enam) Provinsi se-Sulawesi (Sulsel, Sulbar, Sultra, Sulteng, Sulut, dan Gorontalo). Pengelola P4S adalah para petani maju dan berhasil yang diharapkan dapat mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki kepada petani sekitarnya, sehingga keberadaannya benar-benar dapat mendorong percepatan kebutuhan tuntutan peningkatan kapasitas SDM petani yang dilaksanakan melalui kegiatan permagangan/pelatihan. Pembinaan terhadap P4S selama ini yang telah dilakukan berupa mengikut sertakan kegiatan Pelatihan teknis agribisnis, manajemen, Instruktur, dan metodologi pelatihan bagi pengelola P4S, pemberian fasilitasi pendanaan/sharing kegiatan permagangan di P4S, serta pemberian sarana pendukung permagangan/pelatihan.

Demikian pula terhadap SDM aparatur bidang pertanian, pelaksanaan pelatihannya juga telah berusaha disesuaikan dengan tuntutan kebutuhan kompetensi yang diharapkan, berbagai pelatihan teknis dan fungsional yang dilaksanakan baik biaya yang berasal APBN maupun biaya yang berasal dari pihak user (kerjasama pengguna jasa pelatihan), dilaksanakan dengan pengembangan pola dan metoda pelatihan, walaupun itu belum sepenuhnya dapat mengakomodir seluruh kebutuhan sasaran, sebagai tindak lanjutnya akan terus dikembangkan sehingga kedepan akan dimilikinya pilihan alternative model pelatihan yang dapat melingkage dan mensinergikan program pusat dan daerah, sekaligus menjadi media sinkronisasi program pusat dan daerah.

Selanjutnya berkaitan dengan aspek pengelolaan kinerja instansi, telah dibangun Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksana kebijakan dan program berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai. Di dalam SAKIP terdapat komponen-komponen yang harus dipenuhi antara lain : proses penyusunan rencana strategis, penyusunan rencana kerja, penetapan kinerja, pengukuran dan pelaporan kinerja.

Dalam SAKIP, dokumen perencanaan yang harus diwujudkan secara terintegrasi adalah rencana strategis, rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja. Renstra memberikan arah pembangunan organisasi jangka menengah, sedangkan rencana kinerja tahunan dan penetapan kinerja merupakan target dan komitmen kinerja yang akan diwujudkan pada suatu tahun tertentu. Rencana kinerja tahunan merupakan penjabaran dari renstra, memuat seluruh rencana atau target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun yang dituangkan dalam sejumlah indikator kinerja strategis yang relevan. Selanjutnya, rencana kerja disusun sesuai dengan ketersediaan alokasi anggaran, yang disusun sesuai dengan ketersediaan alokasi anggaran, yang dituangkan dalam suatu penetapan kinerja. Penetapan kinerja akan dipertanggungjawabkan capaian kinerjanya dalam LAKIN.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen RKT adalah tolak ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian visi, misi, dan tujuan BBPP Batangkaluku.

Dalam rangka perencanaan kinerja pembangunan pertanian TA.2020, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kementerian Pertanian Tahun 2020.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum penyusunan RKT BBPP Batangkaluku Tahun 2020 adalah :

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah
- b. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 TAHUN 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- c. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi
- d. Surat Keputusan LAN nomor 239 Tahun 2003 tentang Pedoman Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- e. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah
- f. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama
- g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

- g. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Kinerja Instansi Pemerintah

C. Tugas Pokok Dan Fungsi

Berdasarkan Permentan Nomor 106/ Permentan/ OT.140/10/2013, tanggal 9 Oktober 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, mempunyai Tugas Pokok **"melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian"**.

Sedangkan fungsi yang diselenggarakan antara lain:

- 1) Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerja sama
- 2) Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan
- 3) Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian
- 4) Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur
- 5) Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri
- 6) Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang mekanisasi pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 7) Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian
- 8) Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian
- 9) Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang mekanisasi pertanian
- 10) Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya
- 11) Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian
- 12) Pelaksanaan bimbingan lanjutan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur

- 13) Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur
- 14) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani
- 15) Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan dibidang pertanian
- 16) Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan,
- 17) Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis
- 18) Pengelolaan urusan kepegawaian , keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Batangkaluku.

Berdasarkan Permentan tersebut diatas, bahwa Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bidang pelatihan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian, dan sehari hari dibina oleh Kepala Pusat Pelatihan Pertanian.

D. Keterkaitan Dengan Rencana Strategis

Keterkaitan antara Renstra dan Renja sebagai berikut:

1. Renstra menggambarkan tujuan jangka panjang, strategi-strategi, sasaran tahunan, dan indikator kinerja tujuan/sasaran. Dokumen tersebut menyediakan dasar bagi usaha yang berkelanjutan untuk meningkatkan
2. RKT merupakan dokumen lebih lanjut yang lebih detail dan terfokus. RKT memberikan gambaran apa yang ingin dicapai oleh organisasi dalam satu tahun.

E. Keterkaitan Dengan Anggaran

Keterkaitan antara Anggaran dan RKT adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Renja dan juga Renstra, tidak terlepas dari sistem penganggaran dari unit organisasi yang bersangkutan. Kaitan dengan anggaran, tetap harus dipertimbangkan dalam rangka menyesuaikan sasaran dan tujuan, serta strategi pencapaiannya dengan perubahan-perubahan yang terjadi dalam sistem penganggaran.
2. Anggaran suatu organisasi dimungkinkan untuk diadakan penyesuaian penyesuaian yang diperlukan sehingga sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya juga harus disesuaikan dengan perubahan anggaran tersebut.

BAB II

RENCANA STRATEGIS

A. Visi

Visi merupakan sebuah gambaran tentang masa depan dimana sebuah organisasi akan berada. Visi juga menjelaskan apa yang akan terjadi atau dicapai oleh sebuah organisasi dalam jangka waktu yang panjang. Visi akan selalu mengalami perkembangan sesuai dengan Perubahan lingkungan strategis pembangunan pertanian baik nasional maupun internasional .

Dengan mengacu kepada tujuan pengembangan sumberdaya manusia pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian serta mencermati dinamika lingkungan strategis pembangunan pertanian , maka Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku merumuskan **Visi** sebagai berikut :

"Menjadi lembaga pelatihan terpercaya dan berdaya saing untuk menghasilkan SDM pertanian yang kreatif, inovatif dan professional."

B. Misi

Untuk mewujudkan visi, Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2020 - 2024. Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku adalah :

1. Meningkatkan kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian pelatihan pertanian
2. Mengembangkan jejaring kerjasama, dan sistem informasi pelatihan pertanian
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian
4. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan profesi dan pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian
5. Mengembangkan model teknik pelatihan, pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian

6. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian, swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan
7. Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan sarana teknis, administrasi dan manajemen BBPP

C. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku, maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran. Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, jelas, yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan. Penetapan tujuan tidaklah mutlak harus terukur secara kuantitatif, ataupun tangible, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Batangkaluku menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Mengefektifkan rencana program, pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelatihan pertanian
2. Memantapkan keberlanjutan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pelatihan pertanian.
3. Mengoptimalkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan berbasis kompetensi dan profesi sekaligus pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian
5. Mengembangkan teknik dan metode pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian
6. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan
7. Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis
8. Meningkatkan kualitas pengelolaan sarana teknis, administrasi dan manajemen BBPP

D. Sasaran Strategis

Sasaran merupakan indikator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Batangkaluku pada tahun 2020 - 2024 akan melakukan 4 (empat) kegiatan utama yang terdiri dari :

1. **Meningkatnya kualitas program, pemantauan, evaluasi, pengendalian pelatihan pertanian**
 - a) Tersusunnya dokumen rencana strategis (RENSTRA)
 - b) Tersusunnya dokumen program dan kerjasama pelatihan pertanian
 - c) Terlaksananya pemantauan, evaluasi dan pengendalian Selama 5 tahun
 - d) Tersusunnya dokumen monitoring dan evaluasi pertanian
 - e) Tersusunnya Standar Kompetensi Kerja Pertanian bagi aparatur maupun non aparatur pertanian

2. **Pengembangan jejaring kerjasama dan system informasi pelatihan**
 - a) Meningkatkan promosi, publikasi dan sosialisasi kelembagaan pelatihan, kerjasama pelatihan, permagangan, operasional dan jasa pelayanan melalui berbagai media informasi di 6 provinsi
 - b) Menyempurnakan Petunjuk Pelaksanaan Kerjasama Pelatihan (termasuk standar pembiayaan pelatihan kerjasama)
 - c) Menyusun panduan pembelajaran pertanian bagi generasi muda pertanian dan permagangan di BBPP Batangkaluku.

3. **Optimalnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan dan mekanisasi pertanian**
- a) Peningkatan kompetensi widyaiswara sesuai spesialisasi utamanya dalam mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian
 - b) Peningkatan kompetensi tenaga kepelatihan dan fungsional khusus lainnya secara proporsional
 - c) Peningkatan kompetensi aparatur dan non aparatur melalui pelatihan (pelatihan teknis, pelatihan fungsional) untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta reformasi birokrasi yang responsive gender
 - d) Penyiapan pekerja sektor pertanian yang kompeten (Job Seeker) dalam peningkatan kesempatan kerja
 - e) Penumbuhan dan pengembangan wirausaha muda pertanian (Job Creator) dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi
 - f) Peningkatan kapasitas dan kompetensi ASN dan pekerja bidang pertanian lainnya untuk meningkatkan produksi dan daya saing pertanian
 - g) Penguatan dan pengembangan penyuluhan/pendampingan petani dan korporasi petani
 - h) Meningkatkan kompetensi non aparatur melalui pelatihan teknis, pelatihan kepemimpinan dan manajemen, serta pelatihan kewirausahaan untuk mendukung program prioritas dan pengembangan kawasan pertanian serta responsive gender
 - i) Tersusunnya dokumen penyelenggaraan pelatihan pertanian yang dihasilkan
 - j) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa peralatan dan mesin
 - k) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa gedung dan bangunan
 - l) Tersedianya sarana prasarana pelatihan berupa kendaraan operasional (bus)

4. **Meningkatnya kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan profesi dan pelaksanaan uji kompetensi bidang pertanian**
 - a) Menyelenggarakan Pelatihan Pertanian Berbasis Kompetensi
 - b) Melaksanakan Uji Kompetensi untuk sertifikasi kompetensi bidang pertanian bagi non aparatur
 - c) Pengelolaan Tempat Uji Kompetensi profesi (TUK)
 - d) Pengelolaan Lembaga Pelatihan Profesi (LDP)

5. **Mengembangkan model teknik pelatihan, pelatihan fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan mekanisasi pertanian**
 - a) Mengembangkan sistem metodologi pelatihan pertanian
 - b) Uji penerapan system/metodologi pelatihan pertanian
 - c) Sosialisasi/penyebaran system/metodologi pelatihan pertanian
 - d) Mengembangkan pola pembelajaran baik dikelas (teori) maupun dilapangan (praktek)

6. **Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian, swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan**
 - a) Pengelolaan sistem manajemen integrasi (SMI) ISO 9001-20015, SNI dan ISO 14001 – 20015
 - b) Melaksanakan audit (internal dan eksternal) dan pengembangan SOP sistem manajemen integrasi (SMI) ISO 9001-20015, SNI, dan ISO 14001 – 20015
 - c) Pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan evaluasi kinerja organisasi
 - d) Melaksanakan penumbuhan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian perdesaan swadaya (P4S)
 - e) Terfasilitasinya dan melaksanakan re-klasifikasi P4S di 6 (enam) Provinsi Se Sulawesi

- f) Terlaksananya pembinaan FK-P4S di 6 (enam) Provinsi Se Sulawesi
- g) Tersusunnya dokumen ketenagaan pelatihan pertanian yang dihasilkan

7. Meningkatkan fungsi Inkubator Agribisnis sebagai media pembelajaran agribisnis

- a) Mengembangkan unit usaha inkubator usaha tani/manajemen
- b) Terlayannya kegiatan konsultasi agribisnis terhadap mitra/tenant dan pemangku kepentingan lainnya

E. Program dan Kegiatan Tahun 2020

Program Tahun 2020 adalah peningkatan penyuluhan dan pelatihan pertanian dengan kegiatan utama yang mendukung program tersebut adalah :

- a. Pemantapan sistem pelatihan pertanian
- b. Pemantapan sistem penyuluhan pertanian
- c. Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya
- d. Pemantapan pendidikan pertanian

F. Perjanjian Kinerja

Perencanaan Kinerja dituangkan kedalam Dokumen Penetapan Kinerja. Dokumen penetapan kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara Plt. Kepala Badan PPSDMP dan Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi, Penetapan Kinerja disusun setelah DIPA ditertibkan, dan dijadikan lampiran dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja yang ditetapkan pada bulan januari 2019 dengan rincian sebagai berikut :

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM Pertanian Yang meningkat kapasitasnya	60%
2	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang etektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	94.45
3	Terkelolanya anggaran Balai Pelatihan Pertanian Batangkaluku akuntabel dan berkualitas	Persentase rekomendasi reuiu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal	80%

G. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Program digunakan sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Badan PPSDMP. Tujuan penetapan Indikator Kinerja untuk: (1) menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT); (2) menyampaikan rencana kerja dan anggaran; (3) menyusun dokumen penetapan/perjanjian kinerja; (4) menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan (5) melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai Rencana Strategis Badan PPSDMP tahun 2020-2024. Perubahan IKU Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku tahun 2020 – 2024 sebagaimana yang tertuang pada IKU Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2020 – 2024 yaitu :

Program 2020 - 2024	IKU BBPP Batangkaluku 2020 – 2024
<p>Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Persentase SDM Pertanian Yang meningkat kapasitasnya • Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku • Persentase rekomendasi reuiu laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal

BAB III

RENCANA KERJA

A. Perencanaan Program dan Kegiatan 2020

Rencana Kinerja Tahunan merupakan rencana hasil yang akan dicapai Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku selama satu tahun anggaran. Rencana kinerja tahunan ini ditetapkan sebagai implementasi dari Renstra tahun 2020 - 2024 dengan tetap mempertimbangkan perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi serta tetap berpedoman pada kebijakan Pemerintah, dengan tidak mengurangi esensi Perencanaan Strategis tersebut. Untuk itu, dimungkinkan penetapan tujuan dan program yang tidak dituangkan dalam Perencanaan Strategis, akan dituangkan dalam Rencana kinerja tahunan 2020, sepanjang hal tersebut memiliki landasan hukum untuk dijadikan acuan.

Program utama pembangunan pertanian merupakan kumpulan dari kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mencapai sasaran tertentu atau beberapa sasaran sekaligus. Program tersebut adalah yang tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Nasional. Hal ini dalam rangka harmonisasi/keselarasan mulai dari RPJM, Renstra, Rencana Kerja Tahunan (RKT), dan Penetapan Kerja (PK)

Beberapa pengertian yang terkait dengan RKT, adalah : (1) sasaran strategis adalah hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu satu tahun oleh instansi pemerintah dalam rumusan yang spesifik dan terukur. Sasaran harus sesuai dengan uraian yang ada dalam dokumen Renstra atau RKT dari instansi pemerintah yang bersangkutan, (2) indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu kegiatan dan sasaran yang telah ditetapkan, berupa *output*/keluaran maupun *outcome*/hasil, (3) indikator kinerja *output*/keluaran adalah sesuatu berupa produk/jasa yang terukur sebagai hasil langsung dari pelaksanaan suatu kegiatan dan program berdasarkan masukan yang digunakan, dan (4) indikator *outcome*/hasil adalah keluaran yang mencerminkan berfungsinya kegiatan pada jangka menengah.

Sesuai amanat reformasi perencanaan dan penganggaran, disebutkan bahwa program merupakan tanggung jawab unit Eselon-1 dan dalam bentuk kegiatan yang menjadi tanggung jawab unit kerja dilingkupnya. Program menghasilkan *outcome* . Sedangkan kegiatan menghasilkan output yang mendukung pencapaian *outcome* program.

BBPP Batangkaluku pada tahun 2020 melaksanakan 1 program yaitu Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian. Ukuran keberhasilan Eselon –II dalam menjalankan program tersebut diukur kinerjanya dalam bentuk *outcome*. Adapun rancangan program dan kegiatan tahun 2020 secara rinci (terlampir)

BAB IV

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan BBPP Batangkaluku Tahun 2018 merupakan salah satu dokumen yang dipersyaratkan dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dokumen ini merupakan salah satu komponen dari siklus akuntabilitas kinerja yang dimulai dari perencanaan strategis dan diakhiri dengan adanya Laporan Kinerja (LAKIN)

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan rencana yang disusun sebagai turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini memuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun dalam rangka mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator - indikator kinerja dari kegiatan berupa *output* ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kerjanya. Pada tahun 2019 BBPP Batangkaluku melaksanakan 1 (satu) program peningkatan penyuluhan, pendidikan dan pelatihan pertanian serta 6 (enam) output guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan

Kemampuan menyusun rencana kinerja dan sasaran yang jelas dengan besaran yang terukur, lokasi, waktu, kelompok sasaran dan manfaat bagi kelompok sasaran diperlukan dalam perencanaan kegiatan pembangunan pertanian. Kehadiran sistem anggaran terpadu berbasis kinerja akan membuka peluang bagi daerah untuk bekerja lebih optimal dan mencerminkan komitmen yang kuat dalam pelaksanaan sistem penganggaran terpadu berbasis kinerja dan berkerangka jangka menengah

Kunci keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan terletak pada kemampuan menciptakan sinergisme dan keterpaduan pelaksanaan pembangunan melalui pemantapan sistem dan metode perencanaan, peningkatan kualitas SDM, penataan kelembagaan, dan peningkatan koordinasi antar instansi terkait. Dengan demikian hal-hal yang terkait dengan aspek potensi, tantangan, dan hambatan dapat diselesaikan dengan baik

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sabir
Jabatan : Kepala Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dedi Nursyamsi
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Gowa, 04 Mei 2020

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Dedi Nursyamsi



Sabir

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	
1	Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia dan kelembagaan pertanian nasional	Persentase SDM pertanian yang meningkat kapasitasnya	60	%
2	Terwujudnya Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	94.45	Nilai
3	Terkelolanya anggaran Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang akuntabel dan berkualitas	Persentase rekomendasi revidi laporan keuangan Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku yang ditindaklanjuti terhadap total rekomendasi yang di berikan oleh Inspektorat Jenderal	80	%

No	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1	Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian	19.973.811.000

Gowa, 04 Mei 2020

Kepala Balai

Kepala Badan

Dedi Nuryamsi


Sabir

RENCANA KEGIATAN TAHUNAN
SATKER : BALAI BESAR PELATIHAN PERTANIAN BATANGKALUKU

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Pagu Anggaran
a	b	c	d	e
1810	Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian			22.343.870.000
1810,001	Pelatihan Vokasi Bidang Pertanian Bidang Pertanian dan Pelatihan Mendukung Program Prioritas Pembangunan Pertanian	3.617		7.232.660.000
1810.001.110	Pelatihan Teknis	480	Orang	942.212.000
A	Pelatihan Vokasi Alsintan (JOB SEEKER)	60		312.212.000
B	Pelatihan Teknis Bagi PP	420		630.000.000
1810.001.150	Pelatihan Fungsional	90	Orang	482.490.000
A	Pelatihan Fungsional Dasar Ahli dan Terampil Bagi Penyuluh Pertanian	90		482.490.000
1810.001.151	Pelatihan Bisnis Kewirausahaan	60	Orang	215.960.000
A	Pelatihan Bisnis Kewirausahaan Bagi Pengelola P4S	60		215.960.000
1810.001.153	Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	30	Orang	155.380.000
A	Pelatihan Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	30		155.380.000
1810.001.U01	Pelatihan Komoditas Perkebunan 3 Hari	360	Orang	550.080.000
A	Pelatihan Tematik Kopi	150		229.200.000
B	Pelatihan Tematik Kakao	150		229.200.000
C	Pelatihan Tematik Lada	30		45.840.000
D	Pelatihan Tematik Kelapa	30		45.840.000
1810.001.U01	Pelatihan Komoditas Tanaman Pangan 7 Hari	60	Orang	309.436.000
A	Pelatihan Vokasi Pengolahan Pupuk Organik (JOB Creator)	30		154.218.000
B	Pelatihan Vokasi Pengolahan Hasil Pertanian (JOB CREATOR)	30		155.218.000
1810.001.U06	Pelatihan Komoditas Tanaman Pangan 3 Hari	1170	Orang	1.743.300.000
A	Pelatihan Tematik Padi	450		670.500.000
B	Pelatihan Tematik Jagung	360		536.400.000
C	Pelatihan Tematik Kedelai	360		536.400.000
1810.001.U13	Pelatihan Manajemen Kelembagaan Tani	30	Orang	117.726.000
A	Pelatihan Manajemen Kelembagaan Tani	30		117.726.000
1810.001.U16	Pelatihan Manajemen UPJA	60	Orang	236.052.000
A	Pelatihan Manajemen UPJA	60		236.052.000
1810.001.U21	Pelatihan Manajemen UPJA	600	Orang	1.481.069.000
A	Pelatihan Tematik Alsintan	600		1.481.069.000
1810.001.U26	Pelatihan Komoditas Hortikultura	677	Orang	998.955.000
A	Pelatihan Tematik Cabai	317		462.555.000
B	Pelatihan Tematik Bawang Merah	240		357.600.000
C	Pelatihan Tematik Bawang Putih	60		89.400.000
D	Pelatihan Tematik Jeruk	30		44.700.000
E	Pelatihan Tematik Pisang	30		44.700.000
1810,002	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	330	Orang	1.022.751.000
1810.001.U01	Sertifikasi Profesi SDM Tanaman Pangan	210		657.068.000
1810.001.U05	Sertifikasi Profesi Alsintan	120		365.683.000
1810,003	Penumbuhan dan Penguatan Kewirausahaan P4S	26	Unit	506.696.000
A	Pengembangan Sarana dan Prasarana P4S	21		77.800.000
B	Penumbuhan Kewirausahaan Petani Muda Milenial	5		88.096.000
1810,970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1	layanan	1.603.775.000
051	Penyusunan Rencana Program dan Penyusunan Rencana Anggaran			990.400.000

Kode	Uraian	Volume	Satuan	Pagu Anggaran
a	b	c	d	e
A	Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL)			131.700.000
B	Pengawasan dan Pendampingan Kegiatan UPSUS			158.200.000
C	Pengembangan Sarana dan Prasarana P4S			60.000.000
D	Koordinasi dan Pemantapan Kegiatan			347.500.000
E	Penyusunan Kegiatan dan Anggaran			293.000.000
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi			247.306.000
A	Monitoring dan Evaluasi Optimalisasi Alsintan			157.706.000
B	Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan Balai			39.600.000
C	Pemantauan Sistem Pengendalian Internal (SPI)			50.000.000
054	Pengelolaan Kepegawaian			280.000.000
A	Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pelatihan			280.000.000
055	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan Perlengkapan			86.069.000
A	ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015			55.000.000
B	Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis (PIA)			31.069.000
1810,951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	layanan	1.050.000.000
051	Pengadaan Kendaraan Bermotor			678.000.000
996	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi			80.500.000
997	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran			125.563.000
998	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan			165.937.000
1810.994	Layanan Perkantoran	1	layanan	10.927.988.000
001	Gaji dan Tunjangan			6.442.848.000
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor			4.485.140.000

